

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan mengenai perubahan persepsi remaja tentang sosialisasi pencegahan Triad KRR oleh Duta GenRe Kota Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan sosialisasi pencegahan Triad KRR khususnya isu seksualitas, Duta GenRe Kota Padang membawa tujuan agar remaja Kota Padang terhindar dari perilaku pernikahan dini, seks pranikah dan seks bebas. Sosialisasi dilaksanakan melalui pertemuan langsung/tatap muka dan Instagram, adapun konten sosialisasi disampaikan dalam beberapa bentuk seperti *PowerPoint* dan unggahan di Instagram serta didukung dengan gambar-gambar yang berkaitan. Baik Duta GenRe maupun remaja sebagai audiens menganggap bahwa sosialisasi secara langsung dinilai lebih efektif daripada sosialisasi yang dilakukan melalui sosial media. Konten yang disampaikan dalam sosialisasi berisikan informasi tentang pengenalan alat reproduksi, perilaku seksual menyimpang, dampak perilaku seksual menyimpang dan tips untuk menjaga kesehatan alat reproduksi.
2. Persepsi yang terbentuk pada remaja setelah mendapatkan sosialisasi pencegahan Triad KRR dari Duta GenRe Kota Padang adalah pemaknaan seksualitas yang sama dengan Duta GenRE, memaknai usia ideal menikah dan memaknai informasi mengenai Triad KRR khususnya seksualitas adalah informasi yang penting dan tidak tabu lagi. Remaja juga merasa lebih

nyaman membahas isu seksualitas bersama Duta GenRe bahkan menjadikan mereka sebagai *role model*. Persepsi ini terbentuk dipengaruhi oleh adanya fokus remaja terhadap pesan, kesiapan mental remaja dalam menerima pesan, kebutuhan terhadap pesan sosialisasi, nilai dan tipe kepribadian audiens yang inovatif dan antusias untuk menerima informasi-informasi tersebut. Informasi awal tentang seksualitas yang remaja dapatkan dari orang tua dan sekolah juga menjadi perbandingan dan membantu remaja untuk memiliki persepsi baru mengenai seksualitas.

3. Sebelum mendapatkan sosialisasi, beberapa persepsi yang dimiliki oleh remaja adalah berupa; makna yang kurang tepat tentang seksualitas, memaknai pembahasan seksualitas sebagai hal yang tabu, hingga informasi dari orang tua/guru yang masih cukup terbatas. Setelah mendapatkan sosialisasi terdapat beberapa perubahan persepsi yaitu; pemaknaan seksualitas yang lebih sesuai dengan yang disampaikan Duta GenRe, memaknai bahwa pembahasan pencegahan seksualitas pada remaja adalah hal yang penting dan layak untuk dibahas, menganggap bahwa pesan yang dibawakan Duta GenRe cukup lengkap dan tervalidasi serta menjadikan Duta GenRe sebagai *role model*. Perubahan persepsi ini dipengaruhi oleh remaja yang merasa bahwa konten sosialisasi dari Duta GenRe itu penting, menarik, cukup dan memenuhi kekurangan pengetahuan awal mereka. Kemampuan Duta GenRe yang mumpuni, sikap yang berempati dan pendekatan yang digunakan Duta GenRe juga mempengaruhi perubahan

persepsi audiensnya. Pesan-pesan yang disampaikan juga sesuai dengan kesiapan mental audiens dalam menerima pesan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapat dan jabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak DP3AP2KB Kota Padang agar dapat memperhatikan dan mempertimbangkan angka perilaku seksualitas yang terjadi di Kota Padang agar dapat merumuskan dan mengoptimalkan sosialisasi yang akan dilaksanakan kedepannya oleh Duta GenRe Kota Padang.
2. Duta GenRe Kota Padang juga dirasa perlu melakukan peninjauan lebih lanjut (*follow up*) untuk melihat dampak dan keefektifan dari upaya komunikasi yang telah dilaksanakan, juga diperlukan peninjauan kembali mengenai persebaran pelaksanaan sosialisasi agar remaja Kota Padang mendapatkan sosialisasi pencegahan Triad KRR secara merata.
3. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa diharapkan agar dapat lebih menggali hal-hal tentang dampak dari komunikasi yang diagendakan kepada publik dan kaitannya dengan keilmuan komunikasi sehingga dapat menilai keefektifan dari komunikasi yang dilakukan tersebut.